

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING*
DI MTS NEGERI 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

QOTRUNNADA SALSABILLA
NIM. 2021116041

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**

**INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING*
DI MTS NEGERI 1 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

QOTRUNNADA SALSABILLA
NIM. 2021116041

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2020**



SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Qotrunnada Salsabilla**

NIM : **2021116041**

Judul Skripsi : **Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan**

menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 16 November 2020

Yang Menyatakan



Qotrunnada Salsabilla
NIM. 2021116041

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman No. 21 RT 06/ RW 03
Wiradesa Kab. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Qotrunnada Salsabilla

Pekalongan, 16 November 2020

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c.q. Ketua Jurusan PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Saudara:

Nama : Qotrunnada Salsabilla

NIM : 2021116041

Judul : "INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU *BULLYING* DI MTS NEGERI 1 PEKALONGAN".


Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
NIP. 19710707 200003 2 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan No.52 Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. 085728204134
Website: Ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: ftik@iain.pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan ilmu keguruan Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : QOTRUNNADA SALSABILLA

NIM : 2021116041

Judul Skripsi : INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM MENGATASI PERILAKU
BULLYING DI MTS NEGERI 1 PEKALONGAN

telah diujikan pada hari Jumat tanggal 20 November 2020 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

H. Moh. Yasin Abidin, M.Pd.
NIP. 19681124199803 1 003

Penguji II

H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818199903 1 003

Pekalongan, 23 November 2020

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehudin, M.Pd.
NIP. 193011220003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En



و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	`	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = ā
ي = i	اي = ai	اي = ī
و = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا ditulis *rabbānā*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / `/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, ku persembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendo'akan kesuksesanku dan memberikan semangat dalam hidupku, khususnya untuk:

1. Puji syukur alkhmdulillah saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridho-Nya Skripsi ini bisa terselesaikan.
2. Khusus untuk kedua orangtua saya yang tidak ada kata lelah membantu dan mendukung saya, Bapak H. Moh Khaeron dan Ibu Hj. Sri Mulyana. Terimakasih atas bimbingan dan doanya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Untuk saudara kandung saya, Muhammad Irchamna, Rifda Farodisa, Sifna Dila Karima, dan Muhammad Nuron Maulana, serta keluarga besar saya terimakasih selalu mensupport saya.
4. Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada Ibu Dr. Hj. Sopiah, M. Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan telaten membimbing saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Untuk kepala madrasah MTs Negeri 1 Pekalongan Bapak Drs. H. Mukhlisin, Dip.Ed. Ibu Emi Shofana, S.Pd,M.PdI. selaku waka kesiswaan MTs Negeri 1 Pekalongan, guru-guru rumpun mata pelajaran PAI MTs Negeri 1 Pekalongan, beserta staf karyawan MTs Negeri 1 Pekalongan, saya ucapkan terimakasih yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi saya sehingga dapat terselesaikan dengan baik.





6. Seseorang yang menjadi *partner* perjuanganku, terimakasih telah memberi inspirasi, kebersamaan dan dukungannya dalam pembuatan Skripsi ini.
7. Terimakasih kepada sahabat kecilku Nailil Muna, Kamilia Urbach, Fitriyah, Nurul Khotibah, Eka Anisha, Ayu Veranika, Miftahuddin, dan Murtaziq, yang telah memberikan dukungan tanpa henti sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Terimakasih kepada sahabatku Sabana Ega Azmi, Baroyah, Ella Faitul, Asnalia Rokhmah, dan Akhmad Syarifudin yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini.
9. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2016 IAIN Pekalongan.
10. Terimakasih kepada almamater IAIN Pekalongan.



MOTO

... وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَحْتَبِ بَعْضُكُمُ بَعْضًا...

"...Dan janganlah kamu mencari-cari keburukan orang lain, dan janganlah menggunjing satu sama lain... (QS. Al-Hujurat : 12)"

وَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ

"Janganlah sekali-kali kamu mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak karena melihat siksa (QS. Ibrahim : 42)"

ABSTRAK

Qotrunnada Salsabilla. 2020. *Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku Bullying di MTs Negeri 1 Pekalongan.* Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Dosen Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.

Kata Kunci : Internalisasi, Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam, *Bullying*

Bullying merupakan perilaku sosial yang berdampak sangat signifikan bagi kehidupan seseorang yang *di-bully* baik fisiknya maupun mentalnya. *Bullying* di zaman sekarang ini sudah tidak asing lagi bahkan sering terjadi di kalangan masyarakat terutama di dalam dunia pendidikan. Sangat disayangkan di dunia pendidikan yang diajarkan sopan santun dengan budi pekerti yang baik sesuai dengan ajaran agama Islam tetapi masih banyak terjadi saling *membully* antar siswa. Dengan adanya nilai-nilai pendidikan agama Islam yaitu nilai akidah, syariah dan nilai akhlak di harapkan mampu meminimalisir dan menghilangkan adanya *pembullying* antar siswa di dalam dunia pendidikan maupun masyarakat dengan menerapkan nilai-nilai tersebut maka akan terbentuk perilaku yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan?, bagaimana strategi Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan?. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi berbagai bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan, untuk mendeskripsikan strategi Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan. Kegunaan penelitian ini yaitu meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field reseach*) dengan pendekatan penelitian kualitatif yaitu yang menghasilkan data deskripsi dengan kata-kata tertulis. Tempat penelitian ini yaitu di MTs Negeri 1 Pekalongan, waktu pelaksanaan penelitian terhitung dari bulan Oktober sampai Desember. Sumber data penelitian ini yaitu sumber data primer meliputi guru rumpun mata pelajaran PAI dan siswa siswi MTs Negeri 1 Pekalongan, data sekunder penelitian ini meliputi kepala madrasah, waka kesiswaan, guru BK MTs Negeri 1 Pekalongan serta buku dan dokumen yang berkaitan dengan Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Hasil dari penelitian ini yaitu bahwa *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan tidak termasuk dalam kategori *bullying* berat. Beberapa *bullying* yang pernah terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan yaitu pemalakan, mendorong, pengancaman, memanggil dengan sebutan lain, menggosipi, melihat dengan sinis, mendiamkan. Strategi Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam yang digunakan guru PAI dalam mengatasi perilaku *bullying* yaitu menggunakan strategi keteladanan, strategi pembiasaan, strategi pemberian nasihat, strategi pemberian janji dan ancaman.



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang berjudul “*internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku bullying di MTs Negeri 1 Pekalongan*”. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw. semoga kita semua mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti.

Alkhamdulillah berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak Skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan, yang telah memimpin segenap Citivas Akademik IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan, yang senantiasa berusaha meningkatkan mutu mahasiswa IAIN Pekalongan, terutama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Bapak M. Yasin Abidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan dan sekaligus sebagai penguji dalam sidang Skripsi penulis yang telah memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
4. Bapak H. Agus Khumaedy, M.Ag, selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan dan sekaligus sebagai penguji dalam sidang



- Skripsi penulis yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Bapak H. Akhmad Zaeni, M.Ag dan bapak Nalim, M.Si, selaku Dosen Wali Akademika yang telah memberikan bimbingan, ilmu pengetahuan, serta motivasi kepada penulis.
 6. Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah senantiasa bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membantu menyelesaikan Skripsi ini.
 7. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang membagikan ilmu dan pengalamannya selama peneulis mengikuti perkuliahan.
 8. Bapak Drs. H. Mukhlisin, Dip.Ed, selaku Kepala Madrasah MTs Negeri 1 Pekalongan, ibu Emi Shófana, S.Pd, M.PdI, selaku waka kesiswaan MTs Negeri 1 Pekalongan serta guru-guru dan staf beserta karyawan MTs Negeri 1 Pekalongan yang telah membantu dalam menyelesaikan Skripsi ini.
 9. Kedua Orangtua saya yang dengan ikhlas memberikan doa dan dukungan dengan penuh kasih sayang, serta dukungan moril kepada penulis
 10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam penelitian Skripsi ini.

Semoga Allah Swt. memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya.

Pekalongan, 16 November 2020

Penulis,

Qotrunnada Salsabilla

NIM. 20121116041



DAFTAR ISI

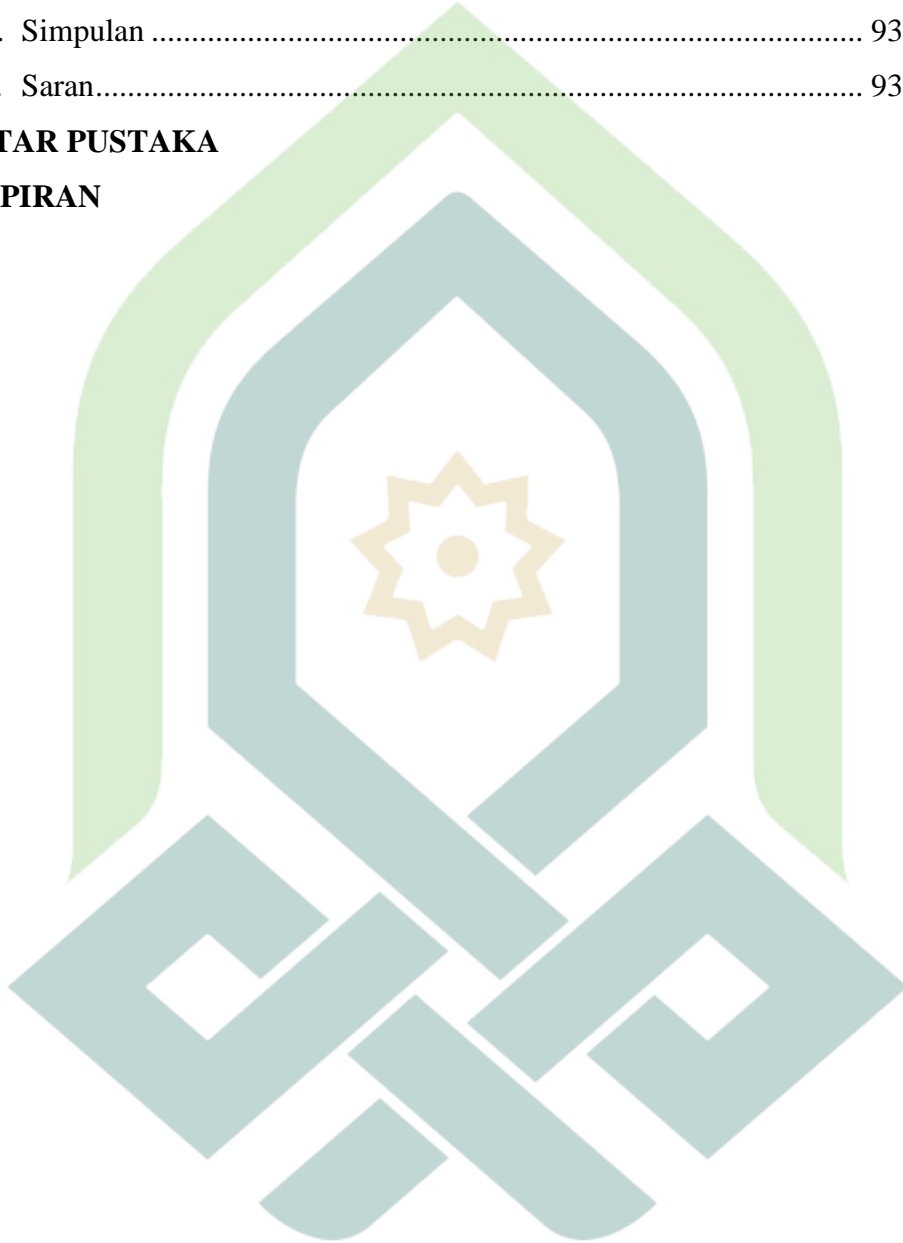
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan Penelitian	8
E. Metode Penelitian	10
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian	11
3. Sumber Data	12
4. Teknik Pengumpulan Data	14
5. Teknik Analisis Data	16
F. Sistematika Penulisan Skripsi	18
BAB II LANDASAN TEORI	20
A. Deskripsi Teori	20
1. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	20
a. Pengertian Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam	20



b. Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	27
c. Tahap-Tahap Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam.....	31
2. Perilaku <i>Bullying</i>	32
a. Pengertian <i>Bullying</i>	32
b. Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i>	34
c. Pihak-Pihak yang Terlibat dalam <i>Bullying</i>	37
d. Faktor Terjadinya <i>Bullying</i>	40
e. Cara Mengatasi <i>Bullying</i>	40
B. Penelitian yang Relevan.....	41
C. Kerangka Berfikir.....	47
BAB III HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum MTs Negeri 1 Pekalongan.....	49
1. Sejarah Berdirinya MTs Negeri 1 Pekalongan.....	49
2. Profil MTs Negeri 1 Pekalongan.....	51
3. Visi, Misi dan Tujuan MTs Negeri 1 Pekalongan.....	51
4. Struktur Kepengurusan MTs Negeri 1 Pekalongan.....	54
5. Keadaan Pendidik dan Karyawan MTs Negeri 1 Pekalongan..	55
6. Kondisi Peserta Didik MTs Negeri 1 Pekalongan.....	56
7. Sarana dan Prasarana MTs Negeri 1 Pekalongan.....	58
8. Ekstrakurikuler MTs Negeri 1 Pekalongan.....	60
B. Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan.....	63
C. Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di MTs Negeri 1 Pekalongan.....	76
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	81
A. Analisis Bentuk-Bentuk <i>Bullying</i> yang Terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan.....	81
B. Analisis Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Mengatasi Perilaku <i>Bullying</i> di MTs negeri 1 Pekalongan.....	89



BAB V PENUTUP	93
A. Simpulan	93
B. Saran.....	93
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	





DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Kepengurusan	54
Tabel 3.2	Data Keadaan Pendidik	55
Tabel 3.3	Data Keadaan Pegawai Administration	56
Tabel 3.4	Jumlah Peserta Didik Tiap Tahun	56
Tabel 3.5	Tingkat Kelulusan Peserta Didik	57
Tabel 3.6	Data Drop Out Peserta Didik Tahun Pelajaran 2018/2019	57
Tabel 3.7	Prestasi Akademik Peserta Didik	58
Tabel 3.8	Ruang dan Gedung	58
Tabel 3.9	Peralatan dan Inventaris Kantor	59



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
Lampiran 1	Riwayat Hidup
Lampiran 2	Surat Pengantar Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 4	Pedoman Observasi Dokumen
Lampiran 5	Pedoman Penelitian Wawancara
Lampiran 6	Instrumen Penelitian
Lampiran 7	Data Mentah Wawancara
Lampiran 8	Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nilai merupakan sesuatu yang dianggap baik dan buruk. Nilai-nilai merupakan segala sesuatu yang berkaitan dengan hal-hal yang dianggap baik dan buruk dalam suatu masyarakat. Nilai sangat erat kaitannya dengan norma, norma merupakan segala aturan yang berlaku dalam suatu masyarakat dan harus dipatuhi oleh segrombolan orang yang berada di lingkungan tersebut. Nilai ini nantinya akan berkaitan dengan tingkah laku seseorang dalam bersosial. Maka dari itu perlu ditanamkan nilai-nilai keagamaan pada seseorang untuk membentuk pribadi yang mempunyai nilai-nilai sesuai dengan syariat Islam.

Nilai-nilai keagamaan merupakan hal yang paling mendasar untuk diterapkan pada diri anak dan ini merupakan inti dari pendidikan keagamaan. Tujuan dari pendidikan agama itu sendiri adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, serta pengalaman peserta didik. Nilai-nilai yang mendasar tersebut yaitu nilai akidah, nilai syari'ah, dan nilai akhlak.¹ Penanaman nilai-nilai keagamaan dapat diterapkan di dalam keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Salah satu penanaman nilai-nilai keagamaan yang paling mendasar yaitu pada lingkungan keluarga. Kemudian lingkungan sekolah juga sangat berpengaruh besar terhadap penanaman nilai-

¹ Nur Cholis Madjid, *Masyarakat Religius Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*, (Jakarta: Paramadina, 2000), hlm. 98.

nilai keagamaan karena sebagian besar anak berkembang melalui pendidikan di sekolahnya.

Pemberian nilai-nilai pendidikan agama Islam di sekolah memberikan pengaruh besar terhadap pembentukan tingkah laku pada diri anak. Penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam sangatlah mudah untuk diterapkan pada sekolah madrasah. Salah satunya pada sekolah yang berada di Kabupaten Pekalongan, yaitu MTs Negeri 1 Pekalongan. Sekolah ini menjadi salah satu sekolah yang mempunyai daya tarik bagi masyarakat setempat maupun luar untuk menyekolahkan anaknya pada satuan pendidikan sekolah menengah pertama dengan mendapatkan ilmu agama tambahan. Nilai-nilai pendidikan agama Islam yang harus diterapkan pada diri anak ini nantinya akan berpengaruh terhadap kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga dapat menghindari dari krisis moral atau akhlak.²

Adanya perilaku krisis moral atau akhlak yang terjadi dalam dunia pendidikan seolah-olah memberikan sugesti akan terjadi kekeliruan dalam menerapkan kurikulum di Indonesia, yang hanya mengfokuskan pada aspek kognitif saja dan mengesampingkan aspek psikomotorik dan juga afektif. Hal ini mengakibatkan adanya kesenjangan pengetahuan dan pengalaman pada tiap individu siswa.³ Namun pada nyatanya seluruh sekolah yang ada di Indonesia sudah menerapkan kurikulum 2013 yang harus menyeimbangkan 3 aspek tersebut. Terjadinya krisis moral pada siswa menjadi pertanda bahwa

² Muhaimin, *Nuansa Baru Pendidikan Islam*, (Jakarta: Rajawali, 2006), hlm. 102.

³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2005), hlm. 23.

kurangnya kesadaran mereka dalam bertoleransi dan juga dalam memahami serta menerapkan apa yang telah dipelajari terhadap nilai-nilai pendidikan agama Islam. Hal ini memunculkan fenomena atau kejadian salah satunya yaitu yang menyita dunia pendidikan sampai saat ini adalah perundungan atau yang biasa disebut dengan *bullying* di sekolah, baik dilakukan oleh siswa terhadap siswa lain, siswa terhadap guru, maupun guru terhadap siswa. Seringnya kita melihat perilaku siswa mengejek, mengolok-olok, atau bahkan sampai mendorong temannya, itu merupakan hal yang wajar bagi mereka, namun sebenarnya hal itu merupakan *bullying*.

Bullying disebut juga dengan perundungan, yaitu merupakan sebuah situasi dimana terjadinya penyalahgunaan kekuatan atau kekuasaan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok terhadap orang lain.⁴ *Bullying* pada dasarnya merupakan perilaku negatif yang dilakukan oleh seseorang terhadap orang lain yang dapat merugikan orang lain. Biasanya munculnya *bullying* di sekolah akibat dari adanya pelanggaran yang disertai dengan hukuman, dan bisa juga dipengaruhi oleh kehidupan masyarakat di lingkungannya, atau bahkan bisa diakibatkan karena faktor latar belakang sosial-ekonomi dari anak tersebut sehingga menjadikan anak tersebut menimbulkan sikap negatif dengan *bully* temannya. Maraknya kasus-kasus *bullying* yang terjadi di dunia pendidikan yang menghiasi deretan berita di halaman cetak maupun elektronik, menjadikan banyak asumsi di antara banyak orang.

⁴ Sejiwa, *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*, (Jakarta: Grasindo Sehnert, 2008), hlm. 2.



Beberapa kasus *bullying* yang terjadi di Indonesia seperti yang terjadi pada tahun 2016, kasus kekerasan ini dikutip dari Rimanews edisi 9 Oktober 2016, bahwa telah terjadi kekerasan dalam bentuk fisik yang terjadi pada anak sekolah dasar, Trisula Perwari Bukit Tinggi merupakan anak yang menjadi korban *bullying*, dia dipukuli teman sekelasnya pada Oktober 2014, hal ini terjadi karena pelaku merasa sakit hati lantaran korban telah mengejek ibunya, pelaku sempat memukul, menendang, menampar dan mendorong korban dengan dibantu teman-temannya.⁵ Selain itu ada juga yang terjadi pada tahun 2017, siswi SMA N 273 Jakarta pada juli 2017. Kasus ini dikutip dari situs Tribunstyle.com edisi 18 Juli 2017 pukul 14:08 terjadi di Thamrin City, Jakarta Pusat. Diketahui dari video yang tersebar, tampak sekelompok siswa dan siswi mengenakan seragam sekolah yang masih membully siswi. Siswi yang mengenakan seragam putih-putih tersebut tampak terpojok di sekeliling siswa dan siswi lainnya. Kemudian seorang siswa tiba-tiba tampak melakukan kekerasan fisik dengan menjambak rambut korban hingga jatuh, selain itu juga sempat memukul kepala korban tersebut, dan sampai pelaku menyuruh korban untuk mencium kaki mereka.⁶

Perilaku *bullying* seperti yang dijelaskan di atas juga terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan. Perilaku *bullying* ini sudah menjadi hal biasa yang terjadi pada siswa siswi, semenjak peneliti masih menjadi siswi di MTs

⁵ Lastri Marselina, "Rimanews: Kasus *Bullying* Terheboh Tanah Air", dalam <http://rimanews.com/gayahidup/feminim/red/20161009/305504/Kasus-Bullying-Terheboh-Tanah-Air> (diakses pada tanggal 11 Maret 2020 pukul 10: 03 WIB)

⁶ Ika Putri Bramistra, "Tribunstyle.com 5 Kasus *Bullying* di Indonesia Paling Bikin Gregetan Orangtua, Nomor 4 Paling Tragis!", dalam <http://style.tribunnews.com/2017/07/18/5-kasus-bullying-di-indonesia-paling-bikin-greget-orangtua-nomor-4-paling-tragis?page=2> (diakses pada tanggal 12 Maret 2020 pukul 22:20 WIB)

Negeri 1 Pekalongan, perilaku *bullying* ini cukup menjadi sorotan bapak ibu guru terutama guru pendidikan agama Islam. Bentuk *bullying* yang sering terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan salah satunya yaitu dalam bentuk fisik, verbal, dan nonverbal.

Tingkat persentasi dari terjadinya *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan dilihat dari tingkatan kelasnya, kelas 7 pada tahun ajaran 2018/2019 persentasi anak melakukan *bullying* 5% dari 209 siswa, untuk kelas 8 tahun ajaran 2019/2000 banyaknya anak yang melakukan *bullying* mencapai 20-25% dari 210 jumlah siswa, sedangkan untuk kelas 9 banyak anak yang melakukan *bullying* hanya 5% dari 209 jumlah siswa. Banyaknya *bullying* terjadi di kelas 8 dikarenakan mereka sudah tidak dalam tahap pengenalan lagi seperti halnya kelas 7, kelas 8 mereka sudah bisa menyesuaikan dengan teman-temannya dan keadaan sekolah akan tetapi dengan sikap yang merasa bahwa dirinya hebat, ingin diakui keberadaannya, dirinya bisa menguasai, dan lebih kepada mengunggulkan dirinya.

Bullying yang sering terjadi pada siswi MTs Negeri 1 Pekalongan biasanya dalam bentuk verbal langsung, misalnya menyebar gosip temannya sendiri kepada orang lain sehingga terjadi perselisihan saling membenci, kemudian ada mengejek dan juga merendahkan. Bentuk *bullying* lain yang terjadi yaitu nonverbal langsung berupa dikucilkan. Seperti halnya yang sudah pernah terjadi kelas 8H, siswa yang berinisial SA dikenal seseorang yang pendiam dan enggan untuk bergabung dengan teman-temannya, hal ini diketahui sejak SA berada di bangku kelas 7. SA memiliki fisik yang ia



anggap kurang, sehingga ia enggan untuk bergabung dengan teman-temannya, dengan hal tersebut membuat teman-temannya mengucilkan dirinya.

Bullying juga sering terjadi pada siswa MTs Negeri 1 Pekalongan biasanya bentuk *bullying* verbal langsung seperti mengejek, menyebut namanya dengan kata-kata yang jorok (tela'an) dan juga memanggil dengan nama orang tuanya. Kemudian anak yang tidak terima diperlakukan seperti itu akan menimbulkan emosi dan bisa membuat anak tersebut saling mendorong, memukul, merusak barang-barang, hal ini sudah masuk pada *bullying* fisik. Pernah ada kejadian siswa kelas 8D, siswa yang berinisial LA yang menjadi korban *bullying*. LA tengah bermain dengan teman-temannya dan di situ mereka mulai saling memanggil dengan nama orang tuanya, LA merasa sakit hati dan sampai tidak masuk sekolah selama 5 hari dan sampai orang tuanya datang ke sekolah.⁷

Terjadinya *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan membuat resah guru-guru pendidikan agama Islam, karena pada dasarnya siswa siswi selalu mendapatkan materi dan bimbingan mengenai keagamaan Islam yang lebih melalui pembelajaran agama Islam seperti akidah akhlak, fikih, Quran hadis, bahasa Arab, sejarah kebudayaan Islam. Selain itu ada beberapa kegiatan tambahan di sekolah seperti ekstrakurikuler simtudduror, dakwah, dan juga kegiatan sholat dhuha berjamaah setiap pagi yang dilakukan di halaman sekolah, sampai pada pemisahan kelas antara laki-laki dan perempuan. MTs

⁷ Muh Fathul Hilal, Guru Bimbingan Konseling MTs Negeri 1 Pekalongan, Wawancara Pribadi, Kedungwuni, 11 Juli 2020.

Negeri 1 Pekalongan terletak pada lingkungan yang masih mencangkup ranah keislaman yang cukup tinggi, didukung dengan lingkungan di sana terdapat masjid yang menjadi pusat di daerah tersebut, terdapat sekolah-sekolah keislaman seperti MI, MA, TK, PAUD, dan Ka'bah yang biasa digunakan untuk praktik dalam melakukan ibadah haji. Kemudian MTs Negeri 1 Pekalongan juga mempunyai progres yang baik dari tiap tahunnya.

Hal tersebut sebenarnya sangat mendorong untuk siswa-siswi MTs Negeri 1 Pekalongan mempunyai kepribadian, dan tingkah laku yang baik sesuai dengan nilai-nilai keislaman dan tidak untuk melakukan *bullying*. Namun pada nyatanya masih banyak siswa siswi MTs Negeri 1 Pekalongan melakukan *pembullying* dengan temannya sendiri. Hal ini yang menjadi ketertarikan untuk menganalisis lebih jauh terkait penanaman nilai-nilai pendidikan agama Islam untuk mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan. Oleh karenanya, dalam penelitian ini judul yang diangkat yaitu “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Perilaku *Bullying* Di MTs Negeri 1 Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka dapat disimpulkan dan ditarik rumusan masalah untuk diangkat sebagai bahan pembahasan pada penelitian ini, sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan?
2. Bagaimana strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan?



C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian yang ingin dicapai pada penelitian ini, sebagai berikut.

1. Untuk mengidentifikasi berbagai bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian yang dilaksanakan di MTs Negeri 1 Pekalongan, antara lain.

1. Kegunaan teoretis
 - a. Sebagai tambahan wawasan ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan.
 - b. Sebagai sumbangan pemikiran mengenai bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan serta strategi dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan.
2. Kegunaan Praktis
 - a. Bagi Peneliti

Memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan perilaku *bullying*

khususnya strategi dalam menginterlalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan.

b. Bagi Pendidik

Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan kepada guru mengenai perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan baik bentuk *bullying* yang pernah terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan, sehingga dapat mengetahui bagaimana strategi untuk mengatasi perilaku *bullying* dengan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam pada siswa.

c. Bagi lembaga sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi untuk meningkatkan kesadaran siswa dan bahan masukan bagi sekolah untuk memahami dan juga menerapkan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi adanya perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan.

d. Bagi orangtua siswa

Dapat memberikan masukan sebagai bahan refleksi dalam upaya pemberian bimbingan dan pendidikan khususnya pendidikan karakter bagi putra-putrinya di lingkungan keluarga, sehingga diharapkan dapat mencegah secara dini kemungkinan-kemungkinan perilaku negatif khususnya perilaku *bullying* yang tidak diharapkan.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian mengenai Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam menangani perilaku *bullying*, yaitu.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai pada penelitian ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), penelitian lapangan merupakan penelitian untuk menemukan secara spesifik dan realitas tentang apa yang sedang terjadi pada suatu tempat terjadinya gejala yang diselediki.⁸ Penelitian ini akan menggali terkait keadaan yang pernah dan atau sedang terjadi mengenai perilaku *bullying* dalam lembaga pendidikan, penggalan informasi ini akan dilakukan secara spesifik (mendalam) dan realitas sesuai dengan keadaan yang terjadi sebagaimana mestinya. Kemudian tempat yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu di MTs Negeri 1 Pekalongan, akan meneliti terkait internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* yang sering terjadi dalam dunia pendidikan terutama pada sekolahan tersebut.

⁸ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 28.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian mengenai Internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* yaitu menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang bersangkutan yang menjadi subyek dari penelitian ini.⁹ Nantinya hasil dari penelitian ini berupa kata-kata yang telah dirangkai sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukannya. Pendekatan ini akan menghasilkan kata-kata dan tidak ada unsur angka di dalamnya.

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif lebih akan menunjukkan terkait kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, pergerakan nasional, dan hubungan kekerabatan.¹⁰ Sesuai dengan penelitian ini mengenai tingkah laku seseorang yaitu mengenai *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu yang dipilih oleh peneliti sesuai dengan judul serta tujuan dari penelitian ini, tempat dan waktu yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut.

⁹ Lexi J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Remaja Rusdakarya, 2004), hlm. 4.

¹⁰ M. Djuaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 25.

a. Tempat penelitian

Penelitian ini membahas mengenai internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying*. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di MTs Negeri 1 Pekalongan. Madrasah ini berbasis keagamaan, namun dalam madrasah ini masih terdapat siswa yang melakukan *bullying* kepada temannya. Oleh karenanya, madrasah ini digunakan dalam penelitian guna untuk mengetahui bagaimana madrasah ini mengatasi adanya perilaku *bullying* dengan menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam.

b. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di sekolah, oleh karenanya waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini yaitu selama 3 bulan, terhitung dari bulan oktober sampai desember. Dalam waktu selama 3 bulan ini, peneliti akan mengenai penginternalisasian nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* yang terjadi di MTs N 1 Pekalongan.

3. Sumber Data

Penelitian ini akan menggali informasi secara mandalam dari beberapa sumber. Terdapat dua sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, di mana penjelasannya sebagai berikut.

a. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang utama yang diperoleh secara langsung dari sumber asli yaitu seseorang yang berhubungan langsung dengan suatu permasalahan tersebut dan diperoleh tanpa adanya suatu perantara.¹¹ Sumber data primer pada penelitian ini adalah siswa siswi MTs Negeri 1 Pekalongan dan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam yaitu guru akidah akhlak, guru fikih, guru Quran hadis, dan guru sejarah kebudayaan Islam. Penelitian ini menjadikan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam sebagai sumber data primer karena merekalah yang mempunyai tanggung jawab besar dalam menginternalisasikan nilai-nilai pendidikan agama Islam kepada siswa siswi MTs Negeri 1 Pekalongan.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh bukan berasal dari sumber asli yaitu yang tidak secara langsung memberikan data, yang harus melalui orang lain atau mencari dokumen.¹² Sumber data sekunder ini bersifat pendukung atas sumber data primer, sumber data sekunder dalam penelitian ini diantaranya.

- 1) Kepala madrasah MTs Negeri 1 Pekalongan.
- 2) Waka kesiswaan dan guru bimbingan konseling MTs Negeri 1 Pekalongan

¹¹ Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), hlm. 157

¹² Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 62

3) Buku-buku yang terkait tentang nilai-nilai pendidikan agama Islam dan *bullying*.

4) Dokumen atau arsip atau catatan-catatan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi *bullying*.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi, penjelasannya sebagaimana berikut.

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara langsung, direncana dan sistematis mengenai fenomena sosial budaya, gejala psikis kemudian dilakukan pencatatan.¹³ Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu di MTs Negeri 1 Pekalongan mengenai strategi internalisasian nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan, dan bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, wawancara ini memperoleh data secara mendalam dari responden.¹⁴ Responden yang akan diwawancarai untuk dimintai informasi secara mendalam dalam

¹³ Benny Kurniawan, *Metode Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), hlm. 20.

¹⁴ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 212.



penelitian ini diantaranya ada dari sumber data primer yaitu guru-guru mata pelajaran pendidikan agama Islam (fikih, Quran hadis, akidah akhlak, bahasa Arab, sejarah kebudayaan Islam), dan siswa siswi MTs Negeri 1 Pekalongan. Adapun sumber data sekunder yang akan diwawancarai yaitu kepala madrasah, guru bimbingan konseling, waka kesiswaan MTs Negeri 1 Pekalongan. Responden akan dimintai informasi mengenai perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan dan strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data langsung dari tempat penelitian, dokumen ini merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, foto, gambar, atau karya-karya.¹⁵ Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku-buku atau catatan mengenai kegiatan strategi internalisasian nilai-nilai pendidikan agama Islam dan mengenai perilaku *bullying* yang terjadi, foto-foto kegiatan dalam strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, data-data yang mendukung mengenai strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan dan bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan, dll.

¹⁵ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, hlm. 2019.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses pengumpulan data yang dikumpulkan selanjutnya diklarifikasikan dan diorganisasikan secara sistematis serta diolah secara logis. Pengolahan data diarahkan untuk memberi argument atau penjelasan mengenai tesis/skripsi yang diajukan dalam penelitian berdasarkan data atau fakta yang diperoleh.¹⁶ Kegiatan analisis data ini dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpulkan.¹⁷ Seperti yang telah disebutkan diatas, proses analisis data dalam penelitian ini mengalir dari tahap awal sampai tahap penarikan kesimpulan hasil studi.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman, langkah-langkahnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Penjelasan sebagai berikut.

- a. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Selama mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian yang berupa bentuk perilaku *bullying* yang pernah terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan dan strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan. Data yang didapat nantinya akan dirangkum, dipilih

¹⁶ Benny Kurniawan, *Metode Penelitian*, hlm. 31.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 147.

hal-hal yang pokok dan membuang data yang tidak diperlukan atau tidak sesuai dengan pokok pembahasan dalam penelitian ini.

- b. Penyajian data (*data display*), penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan data yang sudah dilakukan display maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang dipahami. Melalui data tersebut maka akan mudah untuk memahami kondisi sosial, perilaku anak, agama, dan hal yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data yang sudah direduksi terkait bentuk perilaku *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan dan juga strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* nantinya akan dianalisis dan disajikan dalam bentuk kata-kata atau uraian. Sehingga akan ditemukan keadaan yang sebenarnya terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan, dan nantinya dapat mempermudah dalam melakukan tahap verifikasi data.
- c. Verifikasi data (*verification*), kegiatan ini untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Teknik ini dilakukan untuk menganalisis nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan dengan memberikan, memahami dan menyadarkan siswa untuk menerapkan nilai-nilai pendidikan agama



Islam dalam dirinya maka akan mempermudah untuk mengatasi terjadinya perilaku *bullying* diantara siswa di sekolah.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah penelitian, maka dibuat penyusunan sistematika penulisan skripsi agar dapat diketahui secara jelas isi dari penelitian ini sebagai berikut.

Bab I: Pendahuluan, yang berisi: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan teori, yang berisi tiga sub bab. Sub bab pertama yaitu deskripsi teori terdiri dari internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam meliputi pengertian, strategi, dan tahap-tahap internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam, dan yang kedua perilaku *bullying* meliputi pengertian, bentuk, pihak-pihak, faktor terjadinya, dan cara mengatasi *Bullying*. Sub bab kedua yaitu penelitian yang relevan, dan sub bab yang ketiga yaitu kerangka berfikir.

Bab III: Hasil penelitian, berisi mengenai hasil penelitian internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan. Terdapat tiga sub bab, sub bab pertama gambaran umum MTs Negeri 1 Pekalongan meliputi: sejarah berdirinya, profil, visi misi dan tujuan madrasah, struktur kepengurusan, keadaan pendidik dan karyawan, kondisi peserta didik, sarana dan prasarana, serta ekstrakurikuler di MTs Negeri 1 Pekalongan. Sub bab kedua bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di

MTs Negeri 1 Pekalongan, dan sub bab ketiga strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan.

Bab IV: Analisis hasil penelitian, mengenai hasil pelaksanaan penelitian internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan. Terdapat dua sub bab, sub bab pertama analisis bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan, dan sub bab kedua analisis strategi internalisasi nilai-nilai pendidikan agama Islam dalam mengatasi perilaku *bullying* di MTs Negeri 1 Pekalongan.

Bab V: Penutup yang berisi: Simpulan dari hasil penelitian dan saran untuk perbaikan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini yang bertujuan memberikan masukan berbagai pihak.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bentuk *bullying* yang pernah terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan tidak dikategorikan dalam bentuk *bullying* yang berat atau sampai menghilangkan nyawa seseorang. Beberapa *bullying* yang pernah terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan terhitung dari tahun ajaran 2017-2019 diantaranya yaitu pemalakan, mendorong, mengancam, memanggil dengan sebutan lain, menggosipi, melihat dengan sinis, dan mendiamkan. Untuk *bullying* yang sering terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan yaitu menggosipi dan juga melihat dengan sinis.
2. Strategi yang dapat digunakan oleh guru-guru rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam dalam mengatasi *bullying* yang pernah terjadi di MTs Negeri 1 Pekalongan diantaranya sebagai berikut dengan strategi keteladanan, strategi pembiasaan, strategi pemberian nasihat, dan strategi pemberian janji dan ancaman. Semua strategi yang digunakan tepat dan saling berhubungan hanya saja melihat situasi dan kondisi, dan semua strategi yang digunakan saling berhubungan dan harus dilakukan secara terus menerus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka penulis memberikan saran atau masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang

menjadi objek penelitian dan untuk peneliti yang lain. Sehingga dapat dijadikan motivasi ataupun bahan masukan. Terkait dengan hal tersebut ada beberapa saran yang peneliti rekomendasikan yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Peserta Didik Madrasah. Untuk peserta didik MTs Negeri 1 Pekalongan, hendaknya lebih berhati-hati dalam bertindak dan berbicara harus sesuai dengan nilai dan norma madrasah yang berlaku. Berusaha untuk menghargai sesama teman dan juga guru yang ada di madrasah.
2. Bagi Guru Madrasa. Untuk guru-guru madrasah MTs Negeri 1 Pekalongan khususnya guru rumpun mata pelajaran pendidikan agama Islam hendaknya lebih memperhatikan peserta didik, membantu mereka dalam menumbuhkan dan meningkatkan nilai-nilai pendidikan agama Islam.
3. Bagi Kepala Madrasah. Untuk kepala madrasah MTs Negeri 1 Pekalongan, hendaknya mengadakan pertemuan khusus untuk membahas keluhan kesah yang dari guru-guru yang kaitannya dengan peserta didik sehingga dapat diketahui dan dapat dicari jalan keluarnya bilamana terdapat permalahan yang besar.
4. Bagi Peneliti yang Lain. Bagi peneliti yang lain, sebaiknya jangan menggunakan objek penelitian di MTs Negeri 1 Pekalongan karena tingkat *bullying* yang ada di MTs Negeri 1 Pekalongan tidak termasuk ke dalam kategori yang berat. Dan sebaiknya judul yang kalian angkat lebih kepada bagaimana meningkatkan rasa kepedulian dan kasih sayang terhadap teman dalam menghindari terjadinya *bullying*.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnan. 2016. *“Peran Guru bimbingan Konseling dalam Mengatasi Nullying Siswa (Studi Kasus SMP X Kretek Bantul)”*. Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Al-Dardawi, Yusuf. 1977. *Iman dan Kehidupan*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam Upaya Pembentukan Pemikiran dan Kepribadian Muslim*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aminudin dkk. 2006. *Membangun Karakter dan kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jaarta: Graha Ilmu.
- An-Nahlawi, Abdurrahman. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam, terj Dahlan dan Sulaiman*. Bandung: Diponegoro.
- Ar, Muchson dan Samsuri. 2013. *Dasar-Dasar Pendidikan Moral*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ardy Wiyani, Novan. 2012. *Save Our Children from School Bullying*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.



Burhanudin, Tamyiz. 2001. *Akhlak Pesantren Solusi Bagi Kerusakan Akhlak*.

Yogyakarta: ITTAQA Press.

Chaplin, J.P. 2005. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: Raja Grafindo

Persada.

Eko Prasetyo, Ahmad Baliyo. 2011. "*Bullying di Sekolah dan Dampaknya*

Bagi Masa Depan Anak". Jurnal Pendidikan Islam El Tarbawi Vol. IV,

No. 1.

Ghony, M. Djuaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*.

Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hasil Wawancara dengan Bapak Mukhlisin Selaku Kepala Madrasah MTs

Negeri 1 Pekalongan. Pada Tanggal 10 Oktober 2020.

Hasil Wawancara dengan Ibu Emi Shofana Selaku Waka Kesiswaan dan Guru

PAI di MTs Negeri 1 Pekalongan. Pada Tanggal 12 Oktober 2020.

Hasil Wawancara dengan Bapak Umi Syaid Selaku Guru Sejarah Pendidikan

Islam di MTs Negeri 1 Pekalongan. Pada Tanggal 15 Oktober 2020.



Hasil Wawancara dengan Ibu Noor Syamsiyah Selaku Guru Qur'an Hadits di MTs Negeri 1 Pekalongan. Pada Tanggal 13 Oktober 2020.

Hasil Wawancara dengan Ibu Mufidah Selaku Guru Fiqih di MTs Negeri 1 Pekalongan. Pada Tanggal 15 Oktober 2020.

Hasil Wawancara dengan DS Selaku Siswi di MTs Negeri 1 Pekalongan. Pada Tanggal 10 Oktober 2020.

Hasil Wawancara dengan Tb Selaku Siswi di MTs Negeri 1 Pekalongan. Pada Tanggal 9 Oktober 2020.

Hasil Wawancara dengan FZ Selaku Siswa di MTs Negeri 1 Pekalongan. Pada Tanggal 9 Oktober 2020.

Hasil Wawancara dengan RZ Selaku Siswa di MTs Negeri 1 Pekalongan. Pada Tanggal 9 Oktober 2020.

Hermalinda, Deswita, dan Evi Oktarina. 2017. *"Hubungan Karakteristik Remaja dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMP di Kota Padang"*. Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing) Vol. 12, No. 01.

Ihsan, Fuad. 2010. *Filsafat Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ika Putri Bramistra, *Tribunstyle.com 5 Kasus Bullying di Indonesia Paling Bikin Gregetan Orangtua, Nomor 4 Paling Tragis!*.
<http://style.tribunnews.com/2017/07/18/5-kasus-bullying-di-indonesia-paling-bikin-greget-orangtua-nomor-4-paling-tragis?page=2>. (Diakses tanggal 12 Maret 2020 pukul 22:20 WIB).

Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

J. Meleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jiwa Amini, Yayasan Semai. 2008. *Bullying: Mengatasi Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo.

Kurniawan, Beni. 2012. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa.

Lubis, Mawardi. 2011. *Evaluasi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Lastri Marselina. "*Rimanews: Kasus Bullying Terheboh Tanah Air*".
<http://rimanews.com/gayahidup/feminim/red/20161009/305504/Kasus-Bullying-Terheboh-Tanah-Air>. (Diakses tanggal 11 Maret 2020 pukul 10: 03 WIB).

Ma'arif, Syafi'i. 1991. *Pemikiran tentang Pembehasan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Madjis, Nur Cholis. 2000. *Masyarakat Religious Membumikan Nilai-Nilai Islam dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Paramadina.

Maksudin. 2009. *Pendidikan Nilai Komprehensif: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press.

Mardalis. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Muhaimin. 2006. *Nuansa Baru Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: remaja Rosdakarya.



Muhaimin. 2005. *Pengembangan Kurikulum, Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Press.

Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasi Pendidikan Nilai*. Bandung: Alfabeta.

Ning Tyas, Ervin Yuniarti. 2016. "*Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanggulangi Bullying Melalui Penerapan Guru Sahabat Anak Pada Siswa SMA PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016*". Tesis. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Olweus, Dan. 2002. *Bullying At School: What We Know, What We Can Do*. Massachusetts: Blackwell Publisher.

Putri, Fellinda Arini dan Totok Suyanto. 2016. "*Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying di SMP Negeri 1 Mojokerto*". Jurnal Pendidikan Vol., 01 No. 04.

Safitri, Dwi Tiara. 2017. "*Upaya Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah 01 Kauman Kota Pekalongan*". Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

Sewija. 2008. *Bullying: Kekerasan di Sekolah dan Lingkungan Sekitar Anak*. Jakarta: Grasindo Sehnert.



Sudaryono. 2019. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raza Grafindo Persada.

Sugiono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharto, Edi. 1997. *Pembangunan, Kebijakan Sosial, dan Pekerja Sosial*. Bandung: Lembaga Studi Pembangunan- Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial.

Sujarwa. 2014. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar Cet Ke-3*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugriyanti. 2009. "*Perilaku Bullying Pada Anak dan Remaja*". *Jurnal Ilmiah Psikologi* Vol. 01, No. 02.

Yusuf Musa, Muhammad. 1998. *Islam: Suatu Kajian Komprehensif*. Jakarta: Rajawali Press.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

- a. Nama lengkap : Qotrunnada Salsabilla
- b. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 20 Desember 1997
- c. Alamat : Gembong Rt 04/ Rw 11 Gg Baru Indah
- d. Jenis Kelamin : Perempuan
- e. Agama : Islam
- f. Status : Belum Menikah
- g. No Hp : 081227147028
- h. Email : qotrun566@gmail.com

2. Pendidikan

- a. TK Muslimat NU Gembong (Th. 2004)
- b. SD Negeri 03 Kedungwuni (Th. 2004-2010)
- c. MTs Negeri 1 Pekalongan (Th. 2010-2013)
- d. SMA Negeri 1 Kedungwuni (Th. 2013-2016)
- e. IAIN Pekalongan (Th 2016- Sekarang)

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan seperlunya.

Pekalongan, 16 November 2020

Yang Membuat



Qotrunnada Salsabilla
2021116041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161
Website : ftik.iain-pekalongan.ac.id | Email : ftik@iain-pekalongan.ac.id

Nomor : B-2721/In.30/J.II.1/TL.00/010/2020
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

8 Oktober 2020

Yth. KEPALA MTS NEGERI 1 PEKALONGAN
di –
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : QOTRUNNADA SALSABILLA
NIM : 2021116041
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul : **INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENCEGAH BULLYING DI MTS NEGERI 1 PEKALONGAN**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
Ketua Jurusan PAI

H. M. Yasin Abidin





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain
pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : QOTRUNNADA SALSABILLA
NIM : 2021116041
Jurusan/Prodi : FTIK/ PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

**“INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENGATASI PERILAKU *BULLYING* DI MTS NEGERI 1 PEKALONGAN”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksektif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan ,berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, November 2020



QOTRUNNADA SALSABILLA
NIM. 2021116041

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

